

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era Globalisasi pasar modern kini membutuhkan daya inovasi tinggi demi meningkatnya interpenetrasi ekonomi dan saling ketergantungan pelaku ekonomi menuntut perusahaan-perusahaan untuk mendesain kembali dan memodifikasi strategi bersaingnya. Bisnis pada abad 21 akan semakin banyak menghadapi tantangan karena konsumen lebih memandang kepada produk yang lebih high-quality, low-cost, dan bisnis tersebut juga harus lebih responsive terhadap perubahan yang sangat cepat.

Apalagi untuk era sekarang teknologi sangat berperan penting dalam membantu meningkatkan daya saing dan promosi untuk produk-produk kreatif. Teknologi untuk belakangan ini semakin memuncak dengan banyak inovasi pendukung untuk meningkatkan jaringan ke konsumen agar dapat mudah mengetahui branding terbaru di pasaran. Salah satunya teknologi *E-Commerce* ini merupakan situs jual beli produk di dunia Online. *E-Commerce* berhubungan dengan penjualan, periklanan, pemesanan produk yang semuanya dikerjakan melalui internet. (Gary Coulter & John Buddemeir)[7].

Dengan semakin ketatnya dunia persaingan dalam bisnis, kinerja karyawan yang memiliki kemampuan teknologi patut diberi perhatian khusus karena ini merupakan tombak keberhasilan UKM Batik Tresna untuk bersaing dengan UKM yang lain. Oleh karena itu sangat di butuhkan sebuah kluster untuk meningkatkan kinerja pegawai dan mengetahui siapa saja yang memiliki skill di dalam teknologi agar hasil pekerjaan lebih maksimal dan terkontrol dengan baik. Di jaman sekarang telah banyak bermunculan metode-metode kluster sehingga dapat memudahkan wujudkan sistem yang kita inginkan salah satunya adalah *Binary Logistic*.

Binary Logistic ini telah banyak digunakan secara luas sebagai salah satu alat analisis pemodelan ketika variabel responnya (Y) bersifat biner. Istilah biner merujuk pada penggunaan dua buah bilangan 0 dan 1 untuk menggantikan dua kategori pada variabel respon. Contoh variabel respon yang dimaksud adalah kesuksesan (sukses –

gagal), kesetujuan (setuju – tidak setuju), keinginan membeli (ya – tidak), dan masih banyak lagi. Sehingga dengan menggunakan metode ini kita dapat mengklaster kinerja karyawan dan kita juga dapat memonitoring setiap perkembangan dari setiap individu bagaimana kinerjanya. Ini juga dapat kita jadikan referensi individu mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus ataupun mendapatkan pujian khusus dalam setiap pekerjaannya[5].

Dengan adanya sistem ini diharapkan UKM batik Tresna Art dapat menjadi berkembang dalam dunia ekonomi. Di harapkan usaha kedepanya terus berinovasi untuk menjadikan indonesia pusat industri UKM kreatif terbaik di asia ataupun di dunia. Dengan adanya sistem ini merupakan salah satu perhatian khusus untuk para karyawan karena masih banyak karyawan kurang mendapat perhatian sedangkan mereka sudah bekerja semaksimal mungkin untuk meningkatkan usaha tersebut.

1.2. Perumusan Masalah

Karyawan telah menjadi unsur utama dalam strategi bersaing di dunia bisnis terutama dalam meningkatkan produksi dan inovasi produk. Sehingga kinerja karyawan menjadi perhatian khusus untuk penelitian ini.

1. Bagaimana cara analisis kinerja karyawan.
2. Bagaimana membangun metode Regresi *Binary Logistic* untuk analisis kinerja karyawan.
3. Bagaimana cara membangun perangkat lunak dengan metode Regresi *Binary Logistic*.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja karyawan harus menjadi perhatian khusus agar meningkatkan inovasi dan produktifitas produk dapat berjalan dengan baik.

2. Dengan metode Regresi *Binary Logistic* akan mendapatkan model terbaik dan sederhana yang menggambarkan hubungan antara variabel terikat dengan variabel-variabel bebas untuk analisis kinerja karyawan.
3. Hasil analisis kinerja karyawan dapat dijadikan acuan langkah yg akan dilakukan untuk meningkatkan produktifitas/ inovasi produk kedepan.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari segi teori, diharapkan dapat menunjukkan implementasi *Binary Logistic* sebagai metode yang dapat digunakan untuk penilaian kinerja.
2. Dari segi edukasi, diharapkan dapat membantu peneliti lain dalam belajar tentang metode ini.
3. Dengan hasil analisis kinerja karyawan kita dapat mendapatkan perkembangan kinerja karyawan.
4. Dengan metode Regresi *Binary Logistic* semakin memperkuat akurasi hasil dari analisis kinerja karyawan.
5. Perangkat lunak akan sangat bermanfaat untuk menghasilkan produk analisis yg realtime sehingga menjadi monitoring kinerja karyawan yang bagus.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Permasalahan dibatasi pada kinerja karyawan saja tidak menyangkut kesemua sistem organisasi UKM.

2. Metode yang digunakan pada analisis ini adalah *Binary Logistic*.
3. Penelitian untuk meneliti UKM batik Tresna Art di Kota Bangkalan.
4. Untuk penelitian fokus meneliti kinerja karyawan dalam memproduksi batik.

1.5. Metodologi Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Pada tahap ini penulis mencari dan memahami literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang ada seperti:

- a. Binary logistic atau Regresi logistik dan Penerapannya

2. Analisis Sistem

Menganalisa bagaimana cara menerapkan konsep *Binary Logistic* pada Penilaian Kinerja.

3. Perancangan dan Implementasi Algoritma

Pada tahap ini dilakukan perancangan sesuai dengan hasil dari analisis sistem dan dilanjutkan dengan mengimplementasikan hasil analisis ke dalam sistem.

4. Uji Coba dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan pengujian dan evaluasi terhadap hasil dari implementasi sistem. Sehingga dapat diketahui kesesuaian sistem terhadap permasalahan.

5. Kesimpulan dan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini dilakukan pengambilan kesimpulan serta penulisan mengenai apa yang diperoleh dan dikerjakan mulai dari kegiatan studi literatur hingga menghasilkan hasil yang diinginkan, yaitu Analisis Kinerja Karyawan Industri Kreatif Menggunakan Metode *Binary Logistic* Studi Kasus Batik Tresna

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Batasan Masalah, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : STUDI PUSTAKA

Pada bab ini terdiri dari tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka memaparkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya dan telah di publikasikan secara luas, melalui *proceeding*/ jurnal ilmiah. Dalam landasan teori dipaparkan konsep teori yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai rancangan yang digunakan dalam pembuatan sistem.

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai hasil Implementasi sistem.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari sistem yang telah diujicobakan.

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN